

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENYEWAAN MOBIL PADA CV. BTN PADANG BULAN DENGAN METODE WATERFALL

Mamed Rofendy Manalu

Program Studi Manajemen Informatika,
Politeknik Trijaya Krama Medan Jl. Iskandar Muda No. 1 Medan-Sumatera Utara, Indonesia
endymanalu18@yahoo.co.id

Abstrak

Dalam Penelitian ini membahas tentang pembuatan Sistem informasi penyewaan mobil pada CV BTN. Peneliti merancang sebuah sistem untuk membantu para pegawai dalam melayani client. dalam penelitian ini sistem yang akan di bangun adalah dengan menggunakan VB 6.0 dengan teknik perancangan menggunakan metode waterfall dan UML sebagai tools untuk merancang. Dalam proses pembuatan sistem yang baru dapat diketahui bahwa untuk menyusun suatu informasi yang baik, tahap-tahap yang perlu dilakukan adalah dengan mempelajari system yang ada, kemudian mendesain suatu sistem yang dapat mengatasi masalah serta mengimplementasikan sistem yang didesain. Dengan menerapkan sistem komputerisasi pada penyewaan mobil maka proses pembuatan data-data penyewaan akan lebih cepat dan tepat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Penyewaan, CV.BTN

I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan yang dibuktikan dengan munculnya berbagai penemuan yang inovatif dan kreatif mendorong lajunya perkembangan teknologi yang semakin canggih dan melahirkan budaya dan masyarakat modern.

Produk dari perkembangan teknologi yang semakin canggih tersebut salah satunya adalah komputer. Dengan kecanggihan komputer masyarakat semakin menuntut adanya kesediaan informasi secara cepat dan akurat. Sistem yang terkomputerisasi sangat membantu masyarakat karena proses yang efisien, efektif dan menyediakan layanan yang lebih cepat. Begitu juga dengan dunia transportasi yang mengharapakan dengan adanya sistem terkomputerisasi dapat menunjang efektifitas dan efisiensi dalam pekerjaanya.

Rental mobil merupakan penyedia layanan jasa transportasi kepada masyarakat. Pelanggan merupakan komponen penting sebagai pengguna layanan jasa rental mobil, dimana pelanggan selalu berharap untuk mendapatkan pelayanan terbaik. Oleh sebab itu evaluasi dan pengembangan dilakukan agar pelayanan lebih optimal salah satu upaya yang dilakukan dengan membangun sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi agar nantinya diperoleh kelancaran, kemudahan dalam pelayanan dan data dapat terorganisir dengan baik. Sistem yang terkomputerisasi akan membantu proses sewa-menyewa mobil berjalan lancar. Jika sebelumnya

terjadi masalah seperti kehilangan data pelanggan, tidak tepat waktu pengembalian mobil, maka dengan sistem yang baru semua masalah tersebut dapat teratasi sehingga meminimalisir kesalahan.

CV. BTN merupakan sebuah perusahaan jasa yang kegiatan utamanya memberikan jasa penyewaan mobil kepada pelanggan. Dari kegiatan jasa penyewaan tersebut tentu saja akan menghasilkan pencatatan kas bagi perusahaan, dalam pencatatan penerimaan kas tersebut harus memiliki sistem penerimaan kas yang terkomputerisasi agar tidak terjadi kesalahan membuat data maupun kesalahan penerimaan kas. Hal inilah yang terjadi pada CV. BTN, mereka kesulitan untuk mendapat informasi tentang penerimaan kas yang akurat dan tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan mereka tidak memanfaatkan sistem teknologi informasi yang ada, mereka mencatat semua aktivitas transaksi dan pencatatan keseharian dengan cara manual, maka penulis tertarik untuk memecahkan masalah pencatatan secara manual penerimaan kas untuk dituangkan kedalam sistem yang sudah terkomputerisasi, sehingga judul penelitian yang diambil adalah **“Implementasi Sistem Informasi Penyewaan Mobil Pada CV. BTN Padang Bulan Dengan Metode Waterfall”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun suatu aplikasi penyewaan mobil di CV. BTN.
2. Bagaimana mencatat data-data penyewaan mobil dengan mudah dan cepat di CV. BTN.
3. Bagaimana mengetahui mobil yang di sewa dan tidak sewa dengan cepat di CV. BTN.

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagai bahan kajian yang mungkin bermanfaat khususnya bagi penulis, maka dalam hal ini penelitian dilakukan oleh penulis bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk membuat aplikasi sistem penyewaan mobil di CV. BTN Padang Bulan.
2. Menciptakan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi pada CV. BTN Padang Bulan.
3. Meningkatkan pelayanan yang lebih optimal terutama pada pembuatan data-data pelanggan yang akan melakukan penyewaan pada CV. BTN Padang Bulan.

II TEORI

2.1 Sistem

Terdapat defenisi sistem menurut beberapa para ahlinya adalah sebagai berikut :

1. Menurut **Mc Leod** (2004), sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegritas dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan.
2. Menurut **Jugiyanto** (1999), sistem adalah terdapat dua kelompok pendekatan sistem dalam mendefenisikan sistem yaitu: pendekatan pada prosedur dan pendekatan pada komponen-komponen, serta elemen-elemen.

Gambaran yang diberikan pada contoh diatas menunjukkan kenyataan betapa pentingnya komponen-komponen sebuah sistem dimana mungkin mereka sendiri merupakan sebuah sistem komponen-komponen yang dimilikinya yang kita sebut sebagai subsistem.

Menurut **Yakub** (Pengantar Sistem Informasi, 2012), sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang klasifikasi terdapat diantaranya: sistem abstrak, sistem fisik, sistem tertentu, sistem tak tentu, sistem tertutup, dan sistem terbuka.

1. Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, sistem yang berisi gagasan tentang hubungan manusia dengan Tuhan.
2. Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik. Contohnya sistem komputerisasi, sistem akuntansi, sistem produksi, sistem pendidikan, sistem sekolah, dan sebagainya.

3. Sistem tertentu adalah sistem dengan operasi tingkah laku yang dapat diprediksi, interaksi, antara bagian yang dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarnya dapat diramalkan.
4. Sistem tak tentu adalah suatu sistem yang kondisi masa depannya yang tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
5. Sistem tertutup adalah sistem yang tidak dapat bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungan. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan.
6. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan. Contohnya sistem perdagangan.

2.2 Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut (Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si, 2013, 2). Dari uraian tentang informasi ini ada 3 hal yang harus diperhatikan disini, yaitu :

1. Informasi merupakan hasil pengolahan data.
2. Memberikan makna atau arti.
3. Berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kapasitas.

Menurut **Mc Leod** mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri :

1. Akurat, artinya informasi yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian terdapat hal ini biasanya dilakukan melalui pengujian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda yang apabila hasil pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.
2. Tepat Waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi itu harus tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai yang dibutuhkan. Kalau kebutuhan informasi ini untuk sesuatu organisasi maka informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi berbagai tingkatan atau bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

4. Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya, informasi tentang penjualan yang tidak ada bulannya atau tidak ada faktornya. (Sistem Informasi Manajemen, **prof Dr. Azhar Susanto, M.Bus**, 2009, 04).

Menurut **Alter**, 1992 (dalam **Abdul Kadir**, 2013) informasi yang dibutuhkan oleh manajer dapat dibagi menjadi kategori yaitu: informasi penyejuk (*comfort information*), peringatan (*warning*), indikator kunci (*key indicator*), informasi situasional (*situational information*), gossip (*gossip*), informasi eksternal (*external information*).

Keterangan :

1. Informasi penyejuk (*comfort informasion*), adalah informasi keadaan sekarang yang merangkum keadaan bisnis atau organisasi, misalnya: ringkasan penjualan atau produk terakhir. Informasi ini biasanya tidak banyak digunakan tetapi membantu manajer merasa aman terhadap operasi yang berlangsung.
2. Peringatan (*warning*), adalah berisi petunjuk yang terhadap sesuatu yang tidak biasa atau perubahan-perubahan rencana. Idealnya, manajer menerima peringatan sedini mungkin, sehingga cukup waktu untuk melakukan tindakan sebelum masalah penting yang tidak diharapkan benar-benar terjadi.
3. Indikator kunci (*key indicator*), berisi ukuran aspek-aspek penting yang berkaitan dengan kinerja organisasi, seperti: level keluhan pelanggan, kegunaan untuk memelihara pengendalian perusahaan dan mengidentifikasi permasalahan.
4. Informasi situasional (*situational information*), informasi terkini tentang proyek, masalah atau isu penting yang memerlukan perhatian para manajer.
5. Gosip (*gossip*), informasi informal yang berasal dari sumber, seperti pihak industri terkadang berguna untuk menangani suatu masalah.
6. Informasi eksternal (*external information*), informasi yang berasal dari luar perusahaan. Kadangkala informasi ini masih hangat dan berjangka panjang, misalnya: studi lingkungan yang dilakukan selama lima tahun terakhir.

2.3 Sistem Informasi

Dalam arti yang luas sistem informasi dapat dipahami sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan (**Edhy Sutanta**).

Berdasarkan komponen fisik penyusunannya, sistem informasi terdiri atas komponen berikut (**Edhy Sutanta**) :

1. Perangkat keras (*Hardware*)
Perangkat keras dalam sistem informasi meliputi perangkat-perangkat yang digunakan oleh sistem komputer untuk masukan dan keluaran (*input* dan *output*), memori, modem, pengolah (*processor*), dan periferal lainnya.
2. Perangkat lunak (*Software*)
Perangkat lunak dalam sistem informasi adalah berupa program-program komputer yang meliputi sistem operasi (*operating system/OS*), bahasa pemrograman (*programming language*), dan program-program aplikasi (*application*).
3. Berkas basis data (*File*)
Berkas merupakan sekumpulan data dalam basis data yang disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga dapat digunakan kembali dengan mudah dan cepat.
4. Prosedur (*Procedure*)
Prosedur meliputi prosedur pengoperasian untuk sistem informasi, manual, dan dokumen-dokumen yang memuat aturan-aturan yang berhubungan dengan sistem informasi dan lainnya.
5. Manusia (*Brainware*)
Manusia yang terlibat dalam suatu sistem informasi meliputi operator, programmer, sistem analis, manajer sistem informasi, manajer pada tingkat operasional, manajer pada tingkat manajerial, manajer pada tingkat strategis, teknisi, administrator basis data (*Database Administrator/DBA*),

serta individu lain yang terlibat di dalamnya.

Pengertian sistem informasi menurut para ahli secara umum [sistem informasi dapat didefinisikan](#) sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur [komunikasi](#) penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Adapun pengertian sistem informasi menurut para ahli adalah sebagai berikut :

1. Menurut **Mc leod**, sistem informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.
2. [Sistem](#) informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (**Tata Sutabri, S.Kom, MM**, 2005:36).
3. Sistem informasi adalah [sistem](#) di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan. (**Erwan Arbie**, 2000, 35).
4. [Sistem](#) informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. (**Tafri D. Muhyuzir**, 2001, 8).
5. Menurut **O'Brien** (2005, p5), [sistem](#) informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks* dan *data communications*

(jaringan [komunikasi](#)), dan *database* (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.

III Metodologi Penelitian

3.1 Sistem yang diusulkan

Sistem yang dirancang tidak jauh berbeda dengan sistem yang sudah ada pada CV. BTN, hanya saja sistem ini sudah menggunakan suatu program aplikasi dalam penjadwalan belajar mengajar.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang memperoleh data yang diperoleh. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian untuk bidang tertentu (menurut Moh. Nazir, Ph.D, Metode Penelitian, 2011).

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa teknik/metode pengumpulan data (menurut Moh. Nazir, Ph.D, Metode Penelitian, 2011) , yaitu:

1. Teknik pengamatan langsung
Merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Keuntungannya ialah terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, perilaku, pertumbuhan, dan sebagainya.
2. Teknik dengan menggunakan pertanyaan
Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
3. Teknik melalui daftar pertanyaan
Merupakan proses memperoleh keterangan-keterangan yang diperoleh dengan mengisi daftar pertanyaan dalam bagian dari hipotesis yang ingin diuji.

3.5 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan utuh dan berfungsi.

1.5.1 Perancangan sistem dengan *Unified Modelling Language* (UML)

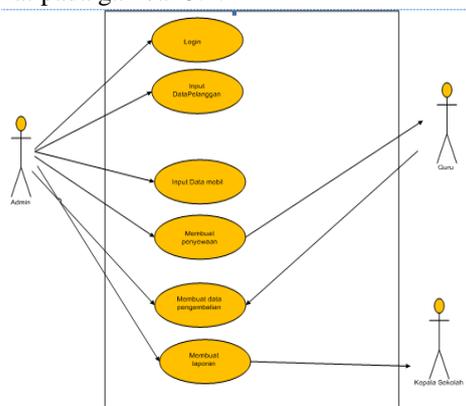
Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan

grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (*Object-Oriented*). *Unified Modelling Language* (UML) tidak hanya merupakan sebuah bahasa pemrograman visual saja, namun juga dapat secara langsung dihubungkan ke berbagai bahasa pemrograman, seperti JAVA, C++, Visual Basic, atau bahkan dihubungkan secara langsung ke dalam sebuah *object-oriented* database.

1. Use Case yang Diusulkan

Use case adalah sesuatu atau proses yang merepresentasikan hal-hal yang dapat dilakukan oleh aktor dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Sebuah use case dapat menginclude fungsionalitas use case lain sebagai bagian dari proses dalam dirinya.

Adapun use case yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 3.4.

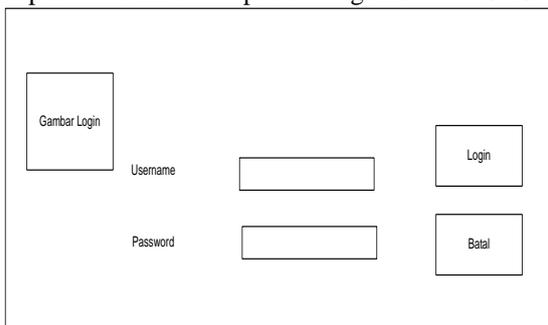


Gambar 3.4 Use Case yang Diusulkan

3.5.3 Perancangan Tampilan

a. Perancangan Tampilan Login

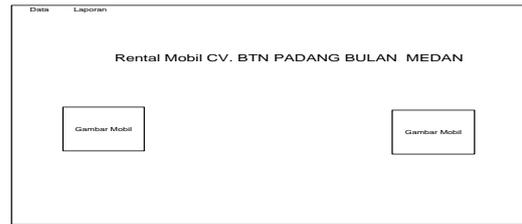
Adapun perancangan tampilan login dapat dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 Perancangan Tampilan Login

b. Perancangan Tampilan Home

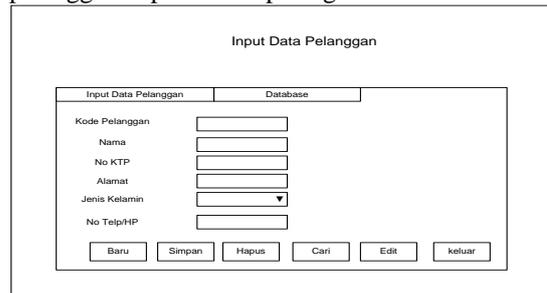
Adapun perancangan tampilan home dapat dilihat pada gambar 3.14.



Gambar 3.14 Perancangan Tampilan Home

c. Perancangan Tampilan Biodata Pelanggan

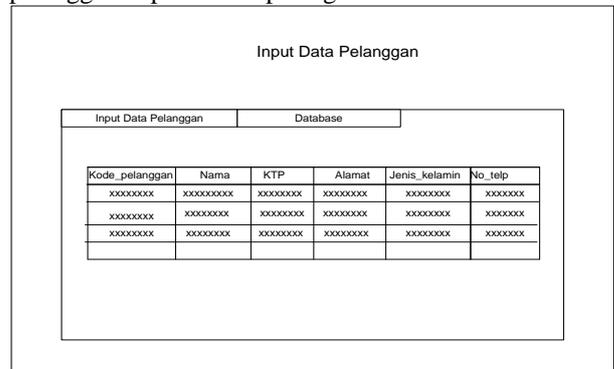
Adapun perancangan tampilan biodata pelanggan dapat dilihat pada gambar 3.15.



Gambar 3.15 Perancangan tampilan data pelanggan

d. Perancangan Display Database Biodata Pelanggan

Adapun perancangan display database pelanggan dapat dilihat pada gambar 3.16.



Gambar 3.16 Perancangan Display Database Pelanggan

e. Perancangan Tampilan Data Mobil

Adapun perancangan tampilan data mobil dapat dilihat pada gambar 3.17.

Gambar 3.17 Perancangan Tampilan Data Mobil

f. Perancangan Display Database Data Mobil

Adapun perancangan tampilan display database data mobil dapat dilihat pada gambar 3.18.

Gambar 3.18 Perancangan Display Database Data Mobil

g. Perancangan Tampilan Penyewaan

Adapun perancangan tampilan penyewaan dapat dilihat pada gambar 3.19.

Gambar 3.19 Perancangan Tampilan Penyewaan

h. Perancangan Tampilan Proses Pengembalian

Adapun perancangan tampilan proses peminjaman dapat dilihat pada gambar 3.20.

Gambar 3.20 Perancangan Tampilan Proses Pengembalian

i. Perancangan Display Database Proses Pengembalian

Adapun perancangan display database proses pengembalian dapat kita lihat pada gambar 3.21.

Gambar 3.21 Perancangan Display Database Proses Pengembalian

IV Hasil Penelitian

4.1 Hasil Penelitian

Dari penelitian ini dihasilkan sebuah aplikasi sistem informasi penyewaan mobil CV. BTN Padang Bulan Medan.

a. Form Login

Form login merupakan sebagai pintu utama untuk mengontrol seluruh isi database sehingga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Untuk dapat masuk kedalam menu utama kita harus terlebih dahulu memasukkan username dan password yang tepat dan jika username dan password salah maka kita tidak akan bisa masuk ke menu utama. Username dan password hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu yang bertindak sebagai administrator. Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi penyalahgunaan terhadap penggunaan database. Berikut adalah gambar desain login dapat di lihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1 Tampilan desain login

b. Form Menu Utama

Form menu utama muncul setelah administrator memasukkan username dan password dengan benar. Dalam tampilan ini terdapat menu-menu yang dapat digunakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan penyewaan mobil. Adapun tampilan menu utama adalah dapat di lihat pada gambar 4.2.

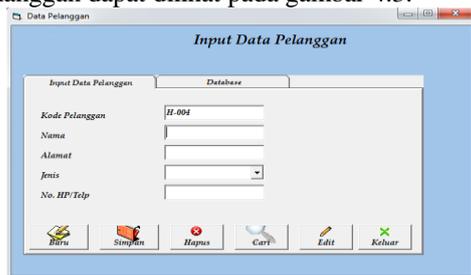


Gambar 4.2 Tampilan Menu Utama

c. Form Menu Input Data Pelanggan

Form menu input data pelanggan berguna untuk memasukkan data pelanggan yang akan melakukan penyewaan, mengubah data yang sudah ada dan menghapus data yang ada di database.

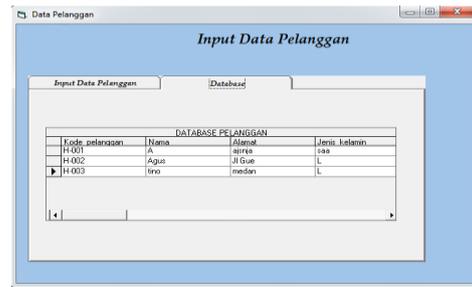
Dalam melakukan penyimpanan data, semua data harus di isi. Apabila salah satu data kosong maka ketika proses simpan dilakukan akan muncul kotak dialog yang memberitahukan lengkapi data. Untuk merubah atau menghapus data, maka harus melakukan pencarian dengan memasukkan kode pelanggan sebagai kata kunci supaya data bisa di ubah atau di hapus. Klik edit apabila data mau diubah dan klik hapus apabila data dihapus. Adapun gambar tampilan input data pelanggan dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Tampilan input data pelanggan

d. Form Display Database Input Data Pelanggan

Adapun display database input data pelanggan adalah tampilan hasil data pelanggan yang sudah di input dan di simpan di database. Berikut gambar *display database* input data pelanggan dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan Display Database input data pelanggan

e. Form Input Data Mobil

Form menu input data mobil berguna untuk memasukkan data yang akan melakukan proses penyewaan, mengubah data yang sudah ada dan menghapus data yang ada di database.

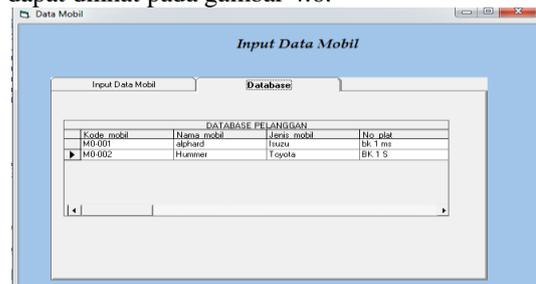
Dalam melakukan penyimpanan data, semua data harus di isi. Apabila salah satu data kosong maka ketika proses simpan dilakukan akan muncul kotak dialog yang menginformasikan bahwa data masih ada yang kosong. Untuk merubah atau menghapus data, maka harus melakukan pencarian dengan memasukkan kode pelanggan sebagai kata kunci supaya data bisa di ubah atau di hapus. Klik edit apabila data diubah dan klik hapus apabila data dihapus. Berikut adalah gambar tampilan input data mobil dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Tampilan input data mobil

f. Form Display Input Data Mobil

Adapun display input data pengembalian adalah tampilan hasil pengembalian mobil. Berikut adalah tampilan database data mobil dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Tampilan Display input data mobil

g. Form Input Data Penyewaan Mobil

Form menu input data penyewaan mobil berguna untuk memasukkan data pelanggan yang akan melakukan penyewaan mobil, mengubah data yang sudah ada dan menghapus data yang ada di database.

Dalam melakukan penyimpanan data, semua data harus di isi. Apabila salah satu data kosong maka ketika proses simpan dilakukan akan muncul kotak dialog yang menginformasikan bahwa data masih ada yang kosong. Untuk merubah atau menghapus data, maka harus melakukan pencarian dengan memasukkan kode no transaksi sebagai kata kunci supaya data bisa di ubah atau di hapus. Klik edit apabila data diubah dan klik hapus apabila data dihapus.

Adapun tampilan form input data penyewaan dapat dilihat gambar 4.7.

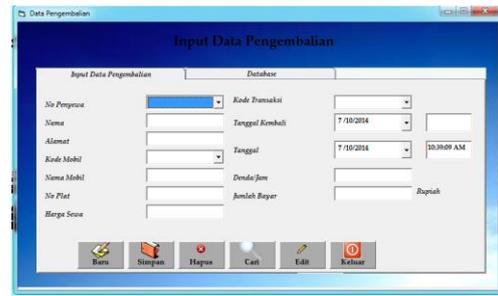


Gambar 4.7 Form input data penyewaan

h. Form Input Data Pengembalian Mobil

Form menu input data mobil berguna untuk memasukkan data yang akan melakukan proses penyewaan, mengubah data yang sudah ada dan menghapus data yang ada di database.

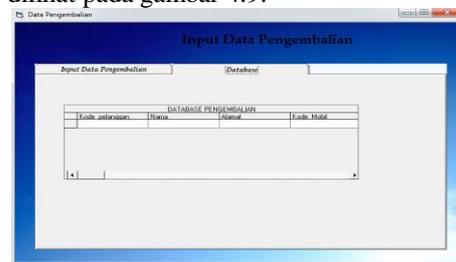
Dalam melakukan penyimpanan data, semua data harus di isi. Apabila salah satu data kosong maka ketika proses simpan dilakukan akan muncul kotak dialog yang menginformasikan bahwa data masih ada yang kosong. Untuk merubah atau menghapus data, maka harus melakukan pencarian dengan memasukkan kode no penyewa sebagai kata kunci supaya data bisa di ubah atau di hapus. Klik edit apabila data diubah dan klik hapus apabila data dihapus. Berikut adalah gambar display data pengembalian mobil dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Form Input Data Pengembalian Mobil

i. Form Display Input Data Pengembalian Mobil

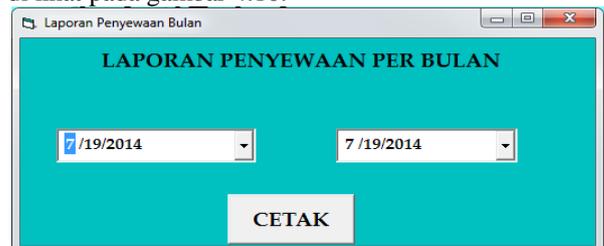
Adapun display input data pengembalian adalah tampilan hasil pengembalian. Berikut gambar tampilan input data pengembalian dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Form Display Input Data Pengembalian Mobil

j. Tampilan Form Penyewaan per Bulan

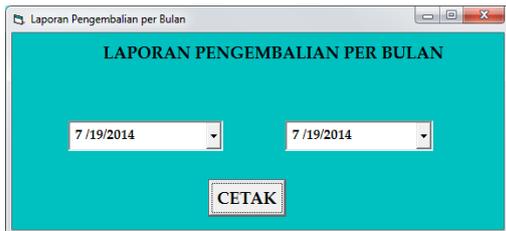
Laporan ini merupakan laporan penyewaan per bulan yang terdiri dari nomor transaksi, tanggal, nama, alamat, nomor telepon, kode mobil, lama sewa, bayar. Berikut ini merupakan tampilan penyewaan per bulan dapat di lihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Tampilan laporan penyewaan per Bulan

k. Tampilan Form Pengembalian per Bulan

Laporan ini merupakan laporan penyewaan per bulan yang terdiri kode pelanggan, nama, alamat, kode mobil, nomor plat, tanggal sewa, tanggal kembali, denda, total bayar. Berikut tampilan output laporan pengembalian per bulan dapat dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Tampilan laporan pengembalian per Bulan

I. Tampilan output

1. Tampilan Output Laporan Mobil

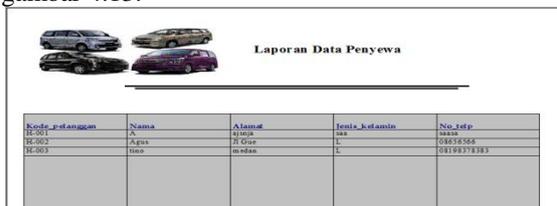
Laporan penyewaan merupakan laporan yang terdiri dari kode mobil, nama mobil, jenis mobil, nomor plat, harga sewa. Berikut adalah tampilan output laporan mobil dapat dilihat pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Tampilan laporan penyewaan

2. Tampilan Output Laporan Penyewa

Laporan penyewaan merupakan laporan yang terdiri dari kode pelanggan, nama, alamat, jenis kelamin, nomor telepon. Berikut tampilan output laporan penyewa mobil dapat dilihat pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Tampilan Output Laporan Penyewa

3. Tampilan Output Laporan Penyewaan

Laporan penyewaan merupakan laporan yang terdiri dari nomor transaksi, tanggal, nama, alamat, nomor telepon, kode mobil, lama sewa, bayar. Lihat gambar 4.14.



Gambar 4.14 Tampilan Output Laporan Penyewaan mobil

4. Tampilan Output Laporan Pengembalian

Laporan pengembalian merupakan laporan yang terdiri dari kode pelanggan, nama, alamat, kode mobil, nomor plat, tanggal sewa, tanggal kembali, denda, total bayar. Berikut tampilan output laporan pengembalian dapat dilihat pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Tampilan Output Laporan Pengembalian

4.2 Pembahasan

Perbandingan antara sistem informasi penyewaan mobil CV. BTN. Perbandingan sistem yang lama dan sistem yang baru adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang lama masih menggunakan pencatatan secara manual sedangkan yang baru sudah terkomputerisasi.
2. Sistem baru tidak banyak memakan tempat buat peletakan arsip/file sedangkan yang lama sebaliknya.
3. Sistem baru mudah dalam pencarian data *history* penyewaan yang sebelumnya.
4. Sistem baru dapat langsung mengetahui berapa biaya yang akan di terima oleh pihak CV. BTN.

a. Kelebihan sistem informasi penyewaan mobil CV. BTN

Kelebihan yang diperoleh dari sistem aplikasi ini antara lain:

1. Sistem informasi penyewaan mobil ini sudah mampu memenuhi kebutuhan sistem akan aplikasi pengolahan data penyewaan mobil, data pengembalian mobil.
2. Sistem informasi penyewaan mobil ini memiliki pengolahan data yang bermanfaat meminimalkan waktu sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan kemudahan terhadap staff kerja CV. BTN.

b. Kekurangan Sistem Informasi penyewaan mobil CV. BTN

Kekurangan yang diperoleh dari sistem aplikasi ini antara lain :

1. Aplikasi ini tidak dilengkapi dengan fasilitas penghapusan data atau record

yang tersimpan dalam database dalam kurun waktu tertentu.

2. Belum tersedianya fasilitas *back up* data.

V Kesimpulan

Sebagai penutup pembahasan dalam penulisan skripsi, penulis mengambil kesimpulan-kesimpulan. Adapun kesimpulan yang penulis peroleh adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembuatan sistem yang baru dapat diketahui bahwa untuk menyusun suatu informasi yang baik, tahap-tahap yang perlu dilakukan adalah dengan mempelajari system yang ada, kemudian mendesain suatu sistem yang dapat mengatasi masalah serta mengimplementasikan sistem yang didesain.
2. Dengan menerapkan sistem komputerisasi pada penyewaan mobil maka proses pembuatan data-data penyewaan akan lebih cepat dan tepat.

REFERENSI:

Yusmanto D, Subari, 2008, **Panduan Lengkap Pemograman Visual Basic 6.0**, Cerdas Pustaka Publisher, Jakarta.

Madiums , Madcoms, 2010, **Microsoft Visual Basic 6.0 dan Crystal Report 2008**, ANDI, Yogyakarta.

Tim Penerbit Andi, 2008, **Microsoft Visual Basic 6.0 Untuk Pemula**, ANDI, Yogyakarta.

Dermawan, Deni Dr, 2013, **Sistem Informasi Manajemen**, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sutopo, Hadi, Ariesto, 2012, **Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan**, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Rusmawan, Uus, 2009, Koleksi Program VB 6.0, Konsep ADO Untuk Tugas Akhir Dan Skripsi, PT. Gramedia, Jakarta.

Sutanta, Edhy, 2011, **Basis Data dalam Tinjauan Konseptual**, ANDI, Yogyakarta.

Widianti, Sri, 2010, **Pengantar Basis Data**, Fajar, Jakarta.

Kani, Firmansyah, Sufandi, Utan, Unggul, 2010, **Pemograman Database Menggunakan Delphi**, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Hadi, Rahadian, 2004, **Membuat laporan dengan Crystal Report 8.5 dan Visual Basic 6.0**, PT Alex Media Komputindo, Jakarta.

Sutabri, Tata, 2012, **Konsep Sistem Informasi**, ANDI, Yogyakarta.

Kadir, Abdul, 2003, **Pengenalan Sistem Infomasi**, ANDI, Yogyakarta.

Hariningsih, S, P, 2005, **Teknologi Informasi**, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sutarman, S.Kom, M.Kom, 2009, **Pengantar Teknologi Infomasi**, Bumi Aksara, Jakarta.

Siti Anisyah, Erhans, 2008, Microsoft Office 2007, PT. Ercontara Rajawali, Jakarta.

Madium, 2002, Database Visual Basic 6.0, ANDI, Yogyakarta.

Widianti, Sri, S.Kom, 2000, **Basis Data**